



## Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru

Eunike Rose Mita Lukiani<sup>1</sup>, Noer Aida Triandini<sup>1</sup>, Riko Setya Wijaya<sup>1</sup>,  
Kiky Asmara<sup>1</sup>, Ni Putu Rekha Puspita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya

Corresponding Author: eunike\_rose.ep@upnjatim.ac.id

### Article History:

Received: 02-09-2026

Revised: 11-09-2026

Accepted: 22-09-2026

**Keywords:** Guru,  
Manajemen Keuangan,  
Literasi Keuangan

**Abstract:** Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru ini dilatar belakangi temuan data yang menunjukkan tingginya guru yang terjerat pinjaman online. Atas keprihatinan tersebut, tim pengabdian Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur bekerja sama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kecamatan Plosoklaten memberikan pendampingan literasi keuangan pada guru-guru di kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri untuk mencegah hal serupa terjadi pada guru-guru di kecamatan Plosoklaten. Temuan awal penelitian menunjukkan guru-guru di kecamatan Plosoklaten belum memahami sepenuhnya pencatatan keuangan yang baik dan benar, lemahnya mengendalikan keinginan hanya, serta belum memiliki semangat menabung jangka panjang. Instrumen pengabdian masyarakat Literasi Manajemen Keuangan diantaranya berupa: Kuisioner pre test untuk memotret kebutuhan edukasi keuangan guru di kecamatan Plosoklaten, modul materi, lembar kerja praktek pengelolaan keuangan, dan Post Test kuisioner untuk mengetahui tanggapan/ umpan balik peserta. Hasil post test diketahui, kini peserta memahami cara mengelola pemasukan, termotivasi mengendalikan keinginan dan terbangun untuk menabung jangka panjang. Saran dari responden, diadakan pendampingan berkelanjutan bertema keuangan.

© 2026 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan guru merupakan profesi penting yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Rafiky et al., 2025). Guru sebagai penggerak dan pelaksana proses pendidikan harus memiliki dan menghayati kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan tersebut terdiri dari: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional (Sustiana et al., 2025). Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar, mengelola pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran (Victorynie et al., 2025). Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan guru dalam membangun interaksi yang baik, kepada siswa, wali murid, sesama rekan sejawat, dan masyarakat (Shofia & Adawiyah, 2024). Kompetensi kepribadian berhubungan dengan berkepribadian akhlak

mulia, arif, bijaksana serta menjadi teladan (Hunaida et al., 2025). Kompetensi profesional berhubungan dengan kemampuan guru dalam memperluas dan mendalami bidang keilmuan (Niswah Qonita Aizaroh et al., 2025).

Namun dilansir dari CNBC Indonesia 17 Oktober 2024, menyatakan guru merupakan profesi yang paling banyak terjerat pinjaman online ilegal (Pinjol ilegal) (<https://www.cnbcindonesia.com>) (Baedhowi, Farinka Nurrahmah, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan 42% guru menjadi korban utama dalam masalah pinjaman online (Kasidi, 2023). Temuan ini tentu saja memprihatinkan. Guru yang seharusnya menjadi panutan justru terjerat pinjol ilegal yang merupakan perbuatan tidak patut dicontoh (Kasidi, 2023). Belum lagi serangan psikis bila diteror *debt collector* (Kholidiah & Inayati, 2024) tentu hal ini akan mempengaruhi profesionalitas seorang guru dalam mengajar, dan bersosialisasi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, bekerja sama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri mengadakan pengabdian masyarakat: "Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru". Sasaran yang dibidik dalam kegiatan pengabdian ini dikhususkan pada guru. Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini, yakni memberikan literasi dan praktek langsung cara pengelolaan keuangan rumah tangga bagi guru, agar guru lebih bijak dan terampil dalam mengelola keuangannya.

Di kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, setidaknya terdapat 200 orang guru dengan status beragam. Ada yang telah berstatus PNS, PPPK, maupun Honorer. Dari keberagaman status ini tentu memiliki persoalan pengelolaan keuangan yang beragam pula. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian, diketahui berbagai kendala yang dialami guru dalam mengelola keuangan pribadi misalnya: timbulnya pengeluaran tak terduga, terlanjur banyak hutang di bank, sulit mengendalikan keinginan, gaya hidup, gaji yang dibayarkan terlambat dan lain sebagainya. Dari kuisioner angket juga diketahui, penyelesaian yang biasanya dilakukan guru-guru di kecamatan plosoklaten adalah: meminjam keluarga atau koperasi, berusaha mencari pendapatan tambahan, dan berhemat. Guru-guru juga menyatakan antusiasnya dengan diadakan kegiatan literasi manajemen keuangan ini. Harapannya, melalui pendampingan ini dapat membimbing guru-guru mengelola keuangan lebih bijaksana dan disiplin.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif (*Participatory action research*). Dalam pendekatan partisipatif, obyek pengabdian dilibatkan secara aktif sejak perencanaan kegiatan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan (Fathul Qorib, 2024). Tujuannya, supaya terdapat kesesuaian (relevansi) antara kebutuhan kondisi lokal (obyek pengabdian) dengan pengabdian yang universitas berikan. Harapannya kegiatan pengabdian dapat berdampak nyata, efektif dalam mengatasi permasalahan (Info et al., 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dari bulan Agustus 2025 hingga Oktober 2025. Sasaran kegiatan adalah guru-guru di kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Dan bertindak sebagai penyuluh adalah dosen prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Populasi sekaligus sampel yakni seluruh guru di kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan jumlah 200 orang guru. Guru-guru tersebut berstatus beragam, ada yang telah PNS hingga ada yang belum masuk dalam Data Pokok

Pendidikan (DAPODIK) guru honorer. Alat, bahan, dan instrumen yang wajib disediakan adalah Modul Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru, pre test dan post test. Secara lengkap alur kegiatan pengabdian dan *timeline* ditunjukkan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** *Timeline* Pengabdian Masyarakat Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru

| Tahap       | Timeline               | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perencanaan | Senin, 4 Agustus 2025  | Diskusi kelompok kecil (FGD) <i>Focus Group Discussion</i> Tim Pengabdian Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kecamatan Plosoklaten Kediri                    |
|             | 5-11 Agustus 2025      | Menyebarkan angket aspirasi kebutuhan literasi manajemen pengelolaan keuangan kepada guru-guru di kecamatan Plosoklaten sebagai bentuk triangulasi identifikasi temuan diskusi FGD                                        |
|             | Rabu, 13 Agustus 2025  | FGD Tim pengabdian universitas dengan KKKS membahas: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil temuan <i>angket google forms</i></li> <li>• Detil rencana pelaksanaan pengabdian</li> </ul>                          |
|             | 18-29 Agustus 2025     | Penyusunan Alat, Bahan, dan Instrumen Pengabdian Masyarakat Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul dan Lembar Kerja Praktik</li> <li>• Angket Pre dan Post Test</li> </ul> |
| Pelaksanaan | 1 - 12 Sep 2025        | Menyebarkan flyer kegiatan dan Pendaftaran peserta                                                                                                                                                                        |
|             | Senin, 14 Sep 2025     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan peserta</li> <li>• Pembagian Modul materi dan Lembar Kerja Praktek Pengelolaan Keuangan Guru</li> </ul>                                                                |
|             | Jumat, 19 Sep 2025     | Pelaksanaan Webinar                                                                                                                                                                                                       |
|             | 22-29 Sep 2025         | Pekan konsultasi dan bimbingan manajemen keuangan pribadi                                                                                                                                                                 |
| Evaluasi    | 1-3 Oktober 2025       | Menyebarkan angket post test ( <i>google forms</i> )                                                                                                                                                                      |
|             | 6-10 Oktober 2025      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Olah data, temuan angket post test <i>google forms</i></li> <li>• Revisi Modul dan Lembar Kerja Praktek Pengelolaan Keuangan berdasarkan temuan di lapangan</li> </ul>           |
|             | Senin, 13 Oktober 2025 | Penutupan kegiatan pengabdian: Pertemuan tim pengabdian universitas dengan KKKS Kecamatan Plosoklaten, Penyerahan sertifikat peserta dan sertifikat narasumber                                                            |
|             | 14-24 Oktober 2025     | Menyusun luaran pengabdian masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendaftaran HAKI Modul Literasi Keuangan bagi Guru</li> <li>• Menyusun artikel pengabdian Literasi Keuangan bagi Guru</li> </ul>          |

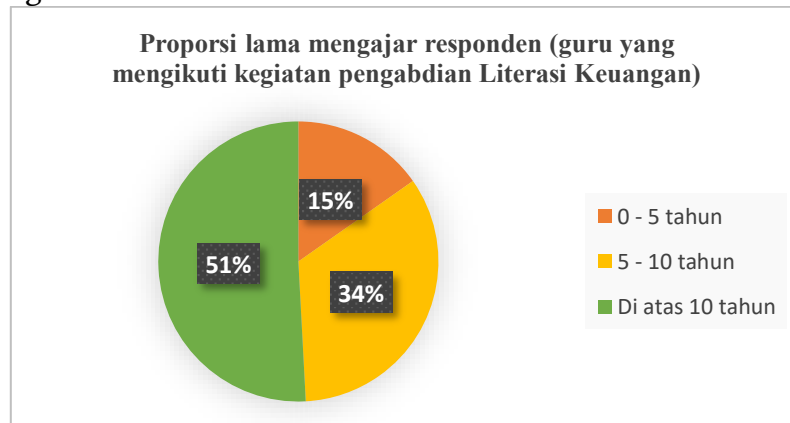
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan selama bulan Agustus 2025. Diawali dengan pertemuan tim pengabdian Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur dengan tim Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Sebagai ketua tim FGD (*focus grup discussion*) adalah Ibu Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd dan Bapak Sujoko, S.Pd

selaku Ketua KKKS Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Tujuan pertemuan ini untuk menemukan kebutuhan guru-guru di Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri berdasarkan perspektif (*point of view*) dari KKKS.

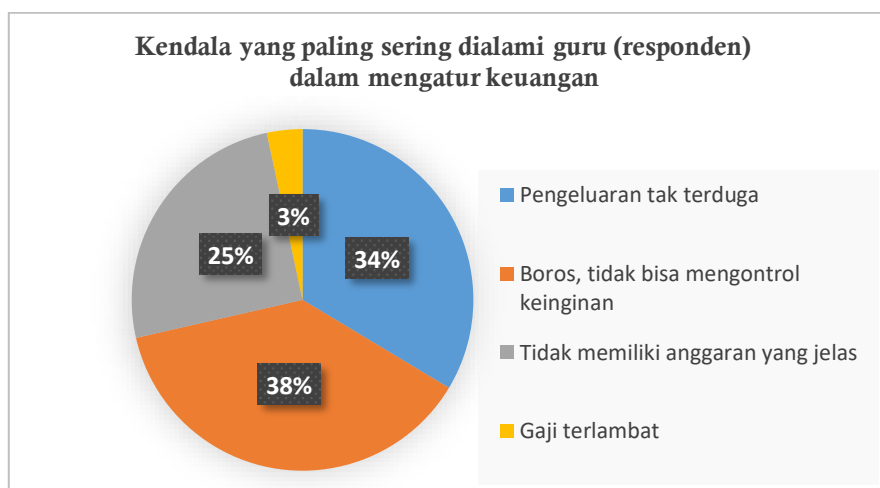
Berdasarkan hasil FGD, diketahui bahwa literasi pengelolaan keuangan guru masih rendah. Guru-guru belum memahami pentingnya literasi keuangan, bagaimana cara mengelola keuangan yang bijak, membedakan kebutuhan dengan keinginan atas gaya hidup, dan peran tabungan jangka panjang sebagai dana darurat. Temuan ini ditindak lanjuti dengan membuat *google forms* yang dibagikan kepada guru-guru sebagai bentuk triangulasi identifikasi masalah. Temuan triangulasi angket *google forms* memperkuat kebutuhan guru yang disampaikan oleh KKKS. Secara garis besar, demografi guru peserta pengabdian sebagai berikut.



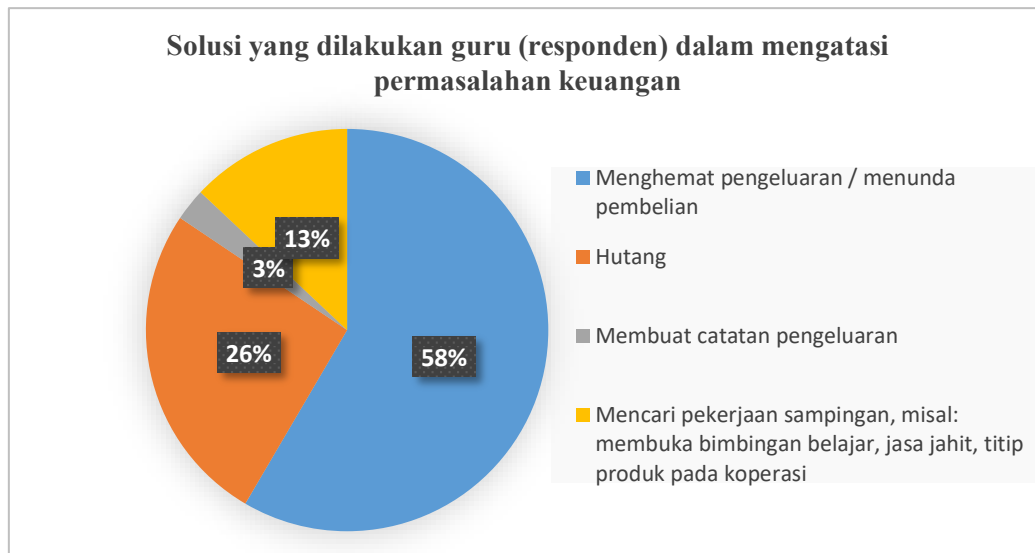
**Gambar 1.** Sebaran demografi guru peserta pengabdian literasi manajemen keuangan

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa guru-guru di kecamatan plosoklaten yang mana sebagai peserta pengabdian literasi manajemen keuangan, didominasi oleh usia senior. Sebanyak 51% telah mengabdikan lebih dari 10 tahun. Sisanya, 34% telah mengabdikan selama 5-10 tahun, dan 15% mengabdikan selama 0-5 tahun.

Hasil angket menunjukkan masalah pengelolaan keuangan yang dihadapi guru-guru di kecamatan plosoklaten tertinggi dikarenakan tidak bisa mengontrol keinginan sebesar 38%. Disusul kemudian adanya pengeluaran tidak terduga 34%. Posisi ketiga sebesar 25% karena tidak memiliki pencatatan anggaran yang jelas. Dan posisi terakhir sebesar 3% karena gaji yang dibayarkan terlambat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Gambar 2.



**Gambar 2.** Permasalahan pengelolaan keuangan pribadi yang biasanya dialami responden



**Gambar 3.** Solusi keuangan yang biasa dilakukan responden

Berdasarkan Gambar 3 diketahui, solusi yang biasanya dilakukan guru-guru di kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dalam mengatasi permasalahan keuangan, sebanyak 58% dengan cara menghemat pengeluaran. Diurutan kedua, 26% dengan cara meminjam atau berhutang pada kerabat atau koperasi. Solusi diurutan ketiga, sebesar 13% dengan cara mencari pekerjaan sampingan seperti membuka bimbingan belajar, menerima jasa jahit baju, dan menjual produk di koperasi sekolah atau UMKM. Sisa 3% membuat catatan keuangan.

Temuan kuisioner *google form* menguatkan kebutuhan guru sebagaimana yang disampaikan oleh KKKS. Temuan ini kemudian ditindaklanjuti oleh tim pengabdian universitas dengan mempersiapkan alat, bahan, dan instrumen pengabdian. Alat, bahan dan instrumen tersebut meliputi: (1) Modul materi Literasi Manajemen Keuangan bagi guru, (2) Lembar kerja praktek pengelolaan keuangan, (3) Angket pre dan post test menampung aspirasi peserta dan keberlanjutan program.

### Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru, dilaksanakan selama bulan September 2025. Temuan hasil dari FGD bersama KKKS dan kuisioner *google form* sebagai dasar tim pengabdian universitas untuk mempersiapkan alat, bahan, media dan instrumen pengabdian. Alat, bahan dan instrumen ini dipersiapkan tim pengabdian universitas kurang lebih selama dua minggu. Adapun alat, bahan dan instrumen tersebut diantaranya:

#### 1. Modul Literasi Keuangan Bagi Guru

Dalam kegiatan pengabdian kali ini, modul merupakan media kunci. Modul bermanfaat sebagai pedoman peserta memahami materi. Di dalam modul terdapat materi yang disajikan secara sistematis sehingga peserta dapat memahami materi dengan mudah. Topik-topik yang disajikan dalam modul sesuai dengan kebutuhan peserta sebagai mana yang telah dijarang dalam *goole form*, yaitu: (a) Pengertian Literasi Keuangan, (b) Pentingnya Literasi Keuangan bagi Guru, (c) Mengenal Cash Flow, (d) Mengidentifikasi Kebutuhan dan Keinginan dari perspektif Pancasila, (e) Praktek Perencanaan Keuangan 50/30/20, (f) Cara Membangun Dana Darurat dan Tabungan bagi seorang Guru.

## 2. Lembar Kerja Praktik Pengelolaan Keuangan

Lembar Kerja Praktek Pengelolaan Keuangan berisi lembar kerja disertai langkah-langkah mengelola keuangan. Melalui lembar kerja ini, guru dapat mempraktekan mengelola keuangan selama satu bulan penuh.

## 3. Kuisioner responden terhadap kepuasan kegiatan

## 4. Slide Materi narasumber

Modul dan Lembar Kerja Praktik Pengelolaan Keuangan dibagikan pada peserta satu minggu sebelum hari pelaksanaan pemamaparan materi. Tujuannya, peserta memiliki pengetahuan awal dari membaca modul yang telah dibagikan dan dapat melakukan umpan balik saat kegiatan sosialisasi-pendampingan dilaksanakan.

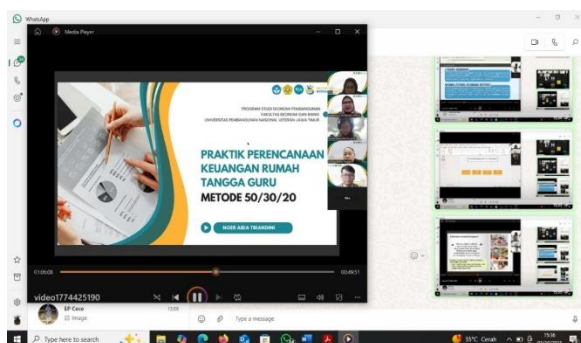
Kegiatan sosialisasi dan pendampingan Literasi Manajemen Keuangan bagi Guru dilaksanakan pada hari jumat, 19 September 2025. Sedianya direncanakan secara *offline*, namun karena menimbang beberapa situasi yang sebelumnya terjadi demonstrasi di beberapa wilayah karena kasus kekecewaan terhadap DPR, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara *online*. Tim pengabdian bekerja sama dengan KKKS Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri mengkondisikan kegiatan literasi tetap berjalan profesional dan efektif.



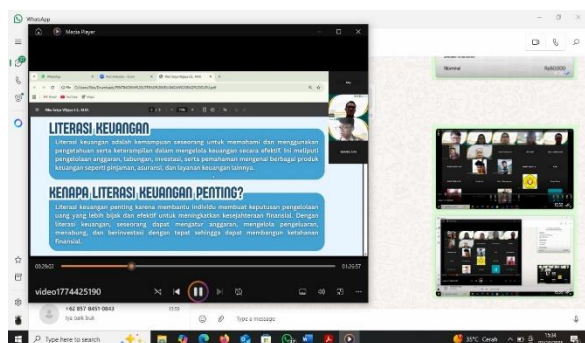
**Gambar 4.** Banner kegiatan Literasi Keuangan



**Gambar 5.** Sambutan Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Bapak Riko Setya Wijaya, SE, MM



**Gambar 6.** Capture penyampaian materi



**Gambar 7.** Capture penyampaian materi dan peserta webinar Literasi Keuangan Guru

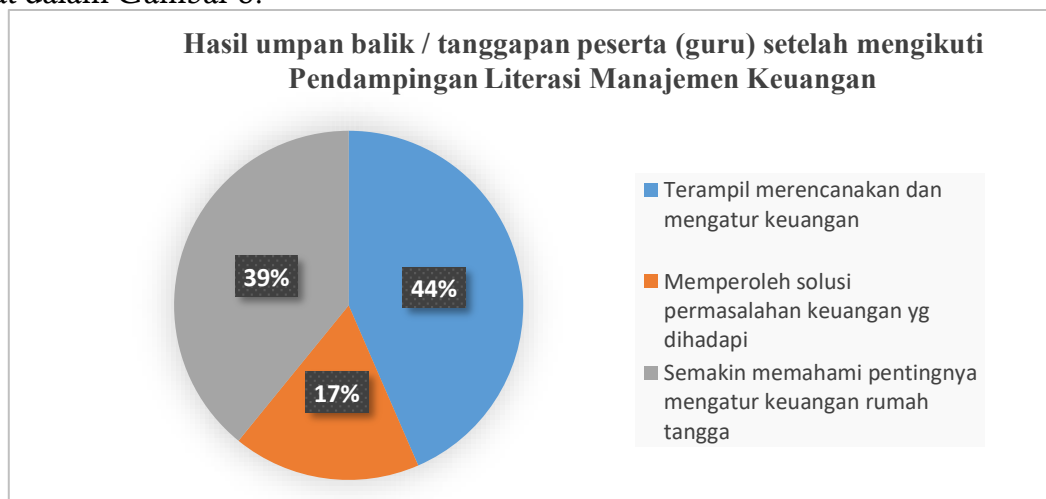
Di akhir sesi webinar, dibentuk WAG untuk mengkordinir kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan secara pribadi. Pada sesi konsultasi dan pendampingan, beberapa pertanyaan yang menarik diantaranya:

1. Bagaimana cara menemukan gaji bersih jika memiliki cicilan / angsuran? Apakah gaji bersih diperoleh setelah mengurangkan dengan cicilan / angsuran yang dimiliki, atau cicilan termasuk dalam kategori konsumsi dan investasi?
2. Bagaimana cara memiliki semangat untuk konsisten menabung? Karena sulitnya mengendalikan gaya hidup ataupun tuntutan penampilan.
3. Bagaimana cara memisahkan keuangan 50/30/20 bagi guru yang memiliki pendapatan sampingan sebagai wirausaha penjual makanan, sementara pemasukan tidak tentu, tergantung naik turunnya jumlah pembeli?
4. Ketertarikan akan investasi sebagai pendapatan tambahan, namun tidak tahu, jenis investasi apa yang paling aman bagi guru mengingat kemajuan teknologi yang sangat pesat memunculkan penipuan yang makin beragam?

### Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat. Kegunaan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengabdian masyarakat efektif menyelesaikan permasalahan masyarakat sasaran. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Post Test (kuis online *google form*) dan (2) Revisi Modul dan Lembar Kerja Praktek Pengelolaan Keuangan berdasarkan temuan di lapangan.

Berdasarkan hasil dari Post Test diketahui bahwa guru-guru(peserta pengabdian masyarakat) merasa sangat terbangun mengelola keuangan setelah mendapat pendampingan literasi pengelolaan keuangan. Hasil kuis online menunjukkan setelah mengikuti kegiatan pendampingan literasi keuangan sebanyak 44% guru menyatakan dapat lebih terampil merencanakan dan mengatur keuangan. 39% menyatakan semakin menyadari pentingnya manajemen keuangan rumah tangga. Sisanya 17% menyatakan memperoleh solusi atas permasalahan keuangan yang sedang dihadapi. Lebih jelas dapat dilihat dalam Gambar 8.



**Gambar 8.** Hasil umpan balik responden mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat

Bahkan dalam kuis online juga disampaikan permintaan keberlanjutan melaksanakan pengabdian literasi keuangan dengan tema lain, misalnya edukasi tentang pinjaman online, dan edukasi tentang investasi yang aman bagi guru. Pada Gambar 9 ditunjukkan luaran modul dan Surat Pencatatan Hak Cipta Modul.



**Gambar 9.** Modul Literasi Keuangan bagi Guru dan Surat Pencatatan Hak Cipta Modul

### Keterbatasan

Sebagai keterbatasan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ruang lingkup perlu diperluas, bukan hanya guru di kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri, agar semakin banyak guru yang teredukasi tentang cara mengelola keuangan. Serta bentuk pendampingan dilaksanakan secara *offline* agar sesi pendampingan dapat lebih mendalam.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat Literasi Keuangan bagi Guru berhasil memberikan edukasi tentang cara mengelola keuangan bagi guru. Guru dapat memisahkan pemasukan pada pos-pos yang telah disusun. Tindakan pengelolaan keuangan ini mendorong guru untuk tidak terjerat hutang. Memiliki pandangan yang utuh tentang jumlah pemasukan, konsumsi dan investasi, akan mencegah *impulsive buying*. Pada akhirnya diketahui, stabilitas, kemandirian, dan kesejahteraan, bukan terletak pada besar kecilnya pendapatan semata, namun pemahaman dan kedisiplinan dalam menggunakan uang turut menentukan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Baedhowi, Farinka Nurrahmah, A. (2024). *Penguatan literasi finansial berbasis teacherpreneurship bagi guru di Temanggung sebagai upaya menghindari jerat pinjol*. 5(2), 88–92.
- Fathul Qorib. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment (JISE)*, 2 No 2, 46–57.
- Hunaida, W. L., Wardani, R., & Salsabila, A. R. (2025). Relevansi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembentukan Karakter Generasi Z. *Abdisoshum: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 119–128.  
<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i1.5040>
- Info, A., Nuryana<sup>1</sup>, R. S., Jatnika<sup>2</sup>, D. C., & Firsanty<sup>3</sup>, F. P. (2025). Share Social Work Journal Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. *Social Work Journal*, 15(1), 35–47.  
<https://jurnal.unpad.ac.id/share/issue/archivehttps://doi.org/10.40159/share.v15i1.63487>
- Kasidi, D. (2023). Peluang Edupreneurship Bagi Kesejahteraan Guru Di Indonesia. *Tractare: Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 6(2), 113–120.  
<https://doi.org/10.62820/trt.v6i2.113>
- Kholidiah, K., & Inayati, T. (2024). Bijak Dalam Pengambilan Keputusan Pinjaman Online (Pinjol). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 7(1), 56.  
<https://doi.org/10.51213/jmm.v7i1.150>
- Niswah Qonita Aizaroh, Muthmainnah Choliq, Zakia Zilmi, & Dea Ainiyya. (2025). Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282–295.  
<https://doi.org/10.58540/pijar.v3i3.977>
- Rafiky, A., Rahmadiyah, F., Zakiyah, H., & Hidayatullah, R. (2025). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Relevansi Kompetensi Guru Berdasarkan UU No 14 Tahun 2005 di Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. 2(1), 485–493.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.Wagiman
- Shofia, D., & Adawiyah, R. (2024). Motivasi Kerja Dan Kompetensi Sosial Sebagai Determinan Kinerja Guru Di SMA Negeri 4 Dumai. *Jurnal Tadzakur*, 6(2), 80–95.  
<https://doi.org/10.57113/taz.v6i2.399>
- Sustiana, M., Amalia, N., Yolanda, K., & Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, F. (2025). Meningkatkan Kompetensi Guru Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Improving Teacher Competence To Realize Quality Education. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 90–100. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>
- Victorynie, I., Maesaroh, S., Sayuthi, H., & Kunci, K. (2025). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam PENERAPAN METODE PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU*. 283–296.  
<https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7766>